

# Modernisasi Fasilitas Belajar dalam Membentuk Lingkungan yang Nyaman di SD Muhammadiyah Condongcatur

Meilani Andhika Kusumaningtyas<sup>1</sup>, Ika Maryani<sup>1</sup>, Eko Apri Anggoro<sup>2</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, SD Muhammadiyah Condongcatur

---

## Key Words:

Modernisasi, Fasilitas Belajar, Lingkungan Belajar

---

---

**Abstrak** Modernisasi adalah suatu proses transformasi dari suatu arah perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat dalam berbagai aspek dalam kehidupan Masyarakat. Salah satunya modernisasi pada fasilitas pendidikan atau fasilitas belajar di kelas. Melihat perkembangan IPTEK pada saat ini, modernisasi fasilitas belajar di sekolah sangatlah diperlukan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009), Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi selama 8 hari efektif dengan mengambil sampel fasilitas pendukung pembelajaran di kelas II A SD Muhammadiyah Condongcatur. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Modernisasi Fasilitas Belajar Dalam Membentuk Lingkungan yang Nyaman di SD Muhammadiyah Condongcatur. Lingkungan belajar yang nyaman adalah komponen utama untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, salah satunya yaitu melalui pemenuhan fasilitas pembelajaran. Pada kelas yang diteliti, fasilitas pendukung pembelajaran yang sudah terpenuhi atau memadai mampu memberikan dampak yang luar biasa. Pembelajaran di kelas sudah sangat memiliki kaitan yang erat dengan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Fasilitas tersebut sudah mampu memberikan kemudahan dalam penyampaian materi serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman di kelas. Untuk memaksimalkan peran fasilitas belajar yang sudah dapat membentuk lingkungan yang nyaman, pihak SD Muhammadiyah Condongcatur selalu melakukan monitoring secara berkala.

---

**How to Cite:** Kusumaningtyas (2023). Modernisasi Fasilitas Belajar dalam Membentuk Lingkungan yang Nyaman di SD Muhammadiyah Condongcatur. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7<sup>th</sup> Edition Style)*

---

## PENDAHULUAN

Modernisasi adalah suatu proses transformasi dari suatu arah perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat dalam berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa modernisasi adalah proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara baru yang lebih maju, dimana dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya dalam dunia Pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Salah satu hal yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan Pendidikan yaitu adanya Fasilitas Belajar di sekolah.

Melihat perkembangan IPTEK pada saat ini, modernisasi fasilitas belajar di sekolah sangatlah diperlukan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009), Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sarana

pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa fasilitas belajar sangat penting dalam menunjang pembelajaran. Selain itu, fasilitas belajar juga harus mampu membentuk lingkungan belajar yang nyaman sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan siswa yang berkualitas dengan menyesuaikan perkembangan IPTEK pada saat ini.

Banyak sekali SD yang tersebar di wilayah Indonesia, salah satunya yaitu SD Muhammadiyah Condongcatur. SD Muhammadiyah Condongcatur adalah Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah pertama yang terletak di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta sejak tanggal 19 Juli 1990. Jika dilihat dari semua aspek, baik dari kultur sekolah, kurikulum, manajemen sekolah hingga proses pembelajaran, SD Muhammadiyah Condongcatur memiliki kelebihan dibanding sekolah-sekolah yang lain. Sehingga, SD Muhammadiyah Condongcatur memiliki slogan yang melekat, yaitu “Sekolah Para Juara” dengan menjunjung tinggi identitas sekolah yang unggul islami, berprestasi, kreatif dan inovatif.

Di sisi lain, proses pelaksanaan pembelajaran di SD Muhammadiyah Condongcatur juga menjadi perhatian yang tersendiri. Selain faktor yang berasal dari peserta didik dan kemampuan para tenaga pendidiknya, yang menjadi perhatian utama adalah pemenuhan fasilitas pendukung pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka artikel ini membahas permasalahan mengenai modernisasi fasilitas belajar dalam membentuk lingkungan belajar yang nyaman khususnya di SD Muhammadiyah Condongcatur.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (2016, hlm 4) “Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.” Penelitian ini berfokus pada hubungan modernisasi fasilitas belajar dalam membentuk lingkungan belajar yang nyaman, khususnya untuk pembelajaran di dalam kelas di SD Muhammadiyah Condongcatur.

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek dalam kelompok besar yang dimaksudkan untuk diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh fasilitas belajar di kelas dari kelas I sampai kelas VI SD Muhammadiyah Condongcatur tahun pelajaran 2023/2024. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar di satu kelas dari 24 rombel kelas yaitu kelas II A SD Muhammadiyah Condongcatur tahun pelajaran 2023/2024.

Teknik pengumpulan data, merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan selama 8 hari efektif. Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Sedangkan wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya atau pewawancara dengan responden atau penjawab. Sehubungan dengan uraian diatas, penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi yang membahas mengenai modernisasi fasilitas belajar dalam membentuk lingkungan belajar yang nyaman.

## DISKUSI

Fasilitas belajar adalah salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran, khususnya di dalam kelas. Untuk dapat mewujudkan tujuan nasional dalam Pendidikan maka sekolah sebagai lembaga pendidikan harus bisa menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi, dimana prestasi setiap siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa. salah satu hal yang memiliki peranan penting untuk dapat menghasilkan siswa-siswa berprestasi adalah dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar yang ada di sekolah dengan mengutamakan kenyamanan lingkungan belajar dengan menyesuaikan perkembangan IPTEK dan model belajar yang terus mengalami perkembangan dan perubahan.

Fasilitas belajar di kelas menjadi topik utama dalam penelitian ini. Fasilitas belajar di kelas merupakan sarana dan prasarana yang tersedia di kelas untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Prasarana yang menjadi fokus penelitian adalah ruang kelas. Sedangkan sarana berfokus pada alat atau fasilitas pendukung pembelajaran di kelas seperti proyektor, komputer, papan tulis dll.

Pada kelas yang diamati, fasilitas pendukung pembelajaran di SD Muhammadiyah Condongcatur memiliki keistimewaan dan keunggulan tersendiri. Selain fasilitas-fasilitas tersebut sudah terpenuhi atau memadai, fasilitas pendukung pembelajaran tersebut juga disesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan gaya belajar siswa dengan cara melakukan modernisasi fasilitas pendukung pembelajaran. Di bawah ini disajikan data observasi fasilitas pendukung pembelajaran dengan mengambil sampel di salah satu kelas yaitu kelas II A SD Muhammadiyah Condongcatur.

### A. Catatan observasi fasilitas pendukung pembelajaran di kelas II A SD Muhammadiyah Condongcatur

Dalam observasi atau pengamatan yang dilakukan, peneliti berfokus pada pemenuhan atau ketersediaan fasilitas penunjang pembelajaran baik sarana atau prasarana pembelajaran yang terdapat di kelas. Dari observasi yang dilakukan, mendapatkan beberapa hasil pengamatan berupa fasilitas yang terdapat di kelas, antara lain:

#### 1. Ruang Kelas

Kondisi : Sangat baik

Keterangan : Ruang kelas bersih, rapi dan nyaman untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Ruang Kelas merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Salah satunya ruang kelas yang sedang diteliti atau diamati ini adalah ruang kelas II A. Proses belajar mengajar akan kurang maksimal apabila pihak sekolah tidak bisa melakukan manajemen ruang kelas dengan baik. Di ruang ini, kondisi ruangan dapat dikatakan sangat baik. Baik dari kondisi bangunannya, kebersihannya serta penataan tata letak fasilitas pendukung lainnya yang sangat diperhatikan. Hal tersebut sangatlah berperan penting dalam memberikan lingkungan belajar yang nyaman dalam proses pembelajaran.

#### 2. Papan tulis

Kondisi : Sangat baik

Keterangan : Kondisi papan tulis sangat layak, bersih dan digunakan

Papan tulis adalah fasilitas atau media utama yang harus ada di dalam kelas. Pada umumnya papan tulis digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran, menggambarkan grafik, atau melakukan evaluasi/tes. Dalam menjelaskan materi pelajaran, beberapa guru menuliskan sebagian materi pelajaran namun guru lain menuliskan semua materi pelajaran. Di ruangan kelas yang diamati, papan tulis sering digunakan secara beriringan dengan penggunaan proyektor oleh guru ketika sedang

menerangkan materi pembelajaran. Selain itu, kondisi papan tulis tersebut juga sangat diperhatikan, khususnya kebersihan papan tulis yang selalu terjaga.

3. Spidol papan tulis

Kondisi : Sangat baik

Keterangan : Kondisi spidol papan tulis sangat layak dan digunakan

Spidol papan tulis adalah salah satu fasilitas pendukung pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika menerangkan materi pembelajaran menggunakan papan tulis. Spidol papan tulis berperan penting untuk menulis materi atau soal ketika papan tulis akan digunakan. Di ruangan kelas yang diamati, spidol papan tulis tersedia dua buah yang melekat di depan papan tulis. Untuk kondisinya sangat layak dan selalu diperhatikan keadaan tintanya. Sehingga hal tersebut dapat memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran.

4. Penghapus papan tulis

Kondisi : Sangat baik

Keterangan : Kondisi sangat baik dan digunakan

Penghapus papan tulis adalah pendukung pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika ingin menghapus tulisan yang ada di papan tulis. Penghapus sangat penting untuk nilai kebersihan dan keindahan. Di ruangan kelas yang diamati, penghapus papan tulis sangat layak kondisinya dan belum terdapat kerusakan apapun. Maka dari itu, kebersihan papan tulis di kelas ini sangatlah terjaga dan dapat memberikan rasa belajar yang nyaman di kelas.

5. Meja dan kursi Guru

Kondisi : Sangat baik

Keterangan : Meja dan kursi Guru dalam kondisi sangat layak dan digunakan

Meja dan kursi Guru adalah fasilitas yang digunakan untuk guru di dalam kelas sebagai sarana pendukung pembelajaran. Tanpa adanya meja dan kursi guru, maka guru akan kurang maksimal dalam penyampaian pembelajaran di dalam kelas (sebagai tempat menaruh perlengkapan pembelajaran seorang guru). Di ruangan kelas yang diamati, meja dan kursi guru terletak di bagian depan ruang kelas dan dalam kondisi yang sangat bagus atau layak digunakan. Selain itu, meja dan kursi didesain berbeda dengan ujung meja maupun kursi didesain dengan keadaan tumpul (ramah anak). Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman untuk siswa.

6. Meja dan kursi siswa

Kondisi : Sangat baik

Keterangan : Meja dan kursi siswa dalam kondisi sangat layak dan digunakan

Meja dan kursi siswa adalah fasilitas utama yang digunakan oleh siswa di kelas. Meja dan kursi siswa sama halnya dengan meja dan kursi guru, semua didesain ramah anak untuk memberikan kenyamanan dalam belajar. Dalam kelas yang diamati, terdapat masing-masing 36 meja dan kursi. Selain itu, meja dan kursi yang ramah anak juga mempermudah dan memperindah penataan atau tata letak kelas.

7. LCD Proyektor

Kondisi : Sangat baik

Keterangan : LCD Proyektor sangat layak (berfungsi) dan digunakan

LCD Proyektor adalah media pendukung pembelajaran yang termasuk ke dalam fasilitas pendukung pembelajaran yang bertujuan untuk membantu guru dalam melakukan penyampaian materi yang dapat dilihat, didengar dan dibaca. LCD Proyektor biasanya digunakan dengan menampilkan media pembelajaran, video pembelajaran maupun PPT materi pembelajaran. Dalam kelas yang diamati, terdapat LCD Proyektor yang selalu digunakan dalam memberikan penjelasan materi

beriringan dengan penggunaan papan tulis. LCD Proyektor yang tersedia memiliki kelayakan yang tinggi, dimana gambar atau kualitas yang ditampilkan bagus dan tidak ada kekurangan sedikitpun. Selain itu, kondisi LCD Proyektor juga selalu dilakukan perawatan atau pengecekan secara berkala. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kenyamanan belajar di kelas.

#### 8. Komputer

Kondisi : Sangat baik

Keterangan : Komputer sangat layak (berfungsi) dan digunakan

Komputer adalah salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang begitu pesat. Komputer pada awalnya memiliki fungsi hanya untuk memecahkan hitung-hitungan rumit, namun kini bisa dipakai untuk olah data, olah data, olah gambar dan pangkalan data berbagai bidang kehidupan. Dengan adanya perkembangan teknologi berupa komputer tersebut, sangat memberikan manfaat dari berbagai aspek, khususnya dalam pendidikan. Dengan adanya komputer, kita dapat mengakses segala informasi dengan cepat dan akurat. Dalam kelas yang diamati, terdapat komputer yang menjadi salah satu fasilitas pendukung utama dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Komputer digunakan sebagai media yang digunakan guru dalam menyampaikan beberapa materi, baik dalam bentuk video, slide PPT maupun digunakan sebagai pengolah data (Absensi). Fungsi tersebut biasanya digunakan bersamaan dengan penggunaan LCD Proyektor. Jika keduanya tersebut berfungsi, maka akan memaksimalkan cara dan lingkungan belajar yang menarik dan inovatif untuk siswa.

#### 9. Speaker

Kondisi : Sangat baik

Keterangan : Speaker sangat layak (berfungsi) dan dipakai

Speaker adalah salah satu pendukung pembelajaran yang beriringan dengan penggunaan komputer. Speaker memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan berupa suara yang dihasilkan dari suatu sumber, contohnya komputer. Dalam pembelajaran, peran speaker sangatlah penting untuk menunjang materi yang bersifat audio. Dalam kelas yang diamati, speaker berperan penting dalam pembelajaran. Ketika guru menyampaikan materi yang bersifat video pembelajaran maupun memerlukan audio, maka speaker digunakan. Speaker yang terdapat di kelas II A sangat berfungsi dan dapat mendukung pembelajaran yang maksimal dan nyaman di kelas.

#### 10. Wi-Fi

Kondisi : Sangat baik

Keterangan : Wi-Fi Berfungsi dengan baik

Wi-Fi merupakan kependekan dari Wireless Fidelity, yang memiliki pengertian yaitu sekumpulan standar yang digunakan untuk Jaringan Lokal Nirkabel (*Wireless Local Area Networks*–WLAN). Wi-Fi memiliki fungsi untuk membuat jaringan tanpa kabel pada sebuah organisasi atau instansi serta untuk mengakses internet. Namun, Wifi lebih banyak digunakan untuk mengakses internet. Salah satunya dalam dunia pendidikan. Dalam kelas yang diamati, pengguna Wifi sangatlah diperlukan untuk mendukung materi pembelajaran. Hampir semua guru mengakses materi dengan media video pembelajaran dan PPT yang harus diakses menggunakan internet. Dalam kelas tersebut, Wifi sangat berfungsi dengan baik. Maka hal tersebut dapat mendukung pemaksimalan proses dan lingkungan belajar yang nyaman untuk siswa.

## 11. Lemari

Kondisi : Sangat baik

Keterangan : Lemari sangat layak dan dipakai

Lemari adalah salah satu fasilitas pembelajaran yang harus ada di setiap kelas. Lemari berfungsi untuk menyimpan barang atau media ajar seperti buku dll. Dalam kelas yang diamati, lemari tersebut sangatlah diperhatikan fungsinya. Kondisi lemari juga sangat layak dan digunakan dengan semestinya.

## 12. Pojok literasi

Kondisi : Sangat baik

Keterangan : Pokok literasi sangat layak, terawat dan digunakan

Pojok literasi adalah salah satu fasilitas di kelas yang berupa media pembelajaran (literasi) yang berada di kelas dan berada di sudut-sudut kelas yang dilengkapi dengan buku-buku bacaan seperti buku mengenai pembelajaran, buku motivasi dalam belajar dll. Dalam kelas yang diamati, pojok literasi yang tersedia sangatlah terawat dan buku-buku yang tersedia juga sangat lengkap. Disamping itu, terdapat tempat membaca yang nyaman dengan tikar yang disediakan. Maka hal tersebut juga sangat mendukung perkembangan belajar siswa (literasi) dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

Sumber : Observasi di kelas II A SD Muhammadiyah Condongcatur

## B. Fasilitas pendukung pembelajaran di kelas II A SD Muhammadiyah Condongcatur dalam membentuk lingkungan belajar yang nyaman

Jika kita lihat pada saat ini, banyak sekolah yang masih menerapkan cara pembelajaran yang masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Dari hal tersebut, sebenarnya justru membuat siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Disamping itu, fasilitas yang kurang memadai serta jarang menggunakan media dalam pembelajaran dapat mengakibatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah dan pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Dapat kita ketahui bahwa fasilitas sangatlah berperan penting dalam mendukung suksesnya suatu pembelajaran yang bermakna. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak akan jauh dari peran fasilitas yang memadai dalam suatu lembaga atau sekolah. Salah satunya pada SD Muhammadiyah Condongcatur yang sangat memperhatikan pemenuhan fasilitas pendukung pembelajaran yang sesuai dengan pemakaian dan standar kenyamanan belajar. Lingkungan belajar yang nyaman adalah komponen utama untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, salah satunya yaitu melalui pemenuhan fasilitas pembelajaran. Ada beberapa peran fasilitas pembelajaran dalam suatu kelas maupun sekolah, yaitu :

### 1. Membantu siswa untuk bisa lebih fokus dalam belajar

Dalam pembelajaran, pastinya seorang guru akan memerlukan model atau teknik pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan cara belajar siswa. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan pembelajaran yang fokus. Salah satunya menggunakan fasilitas pendukung pembelajaran, seperti LCD *Proyektor*. Dimana guru tidak hanya menerangkan secara lisan tetapi juga menayangkan materi yang sedang dijelaskan agar siswa lebih fokus.

### 2. Meningkatkan pengalaman belajar siswa

Fasilitas pendukung pembelajaran yang memadai juga akan berdampak besar pada peningkatan pengalaman belajar siswa. Dengan perkembangan fasilitas yang terbaru, siswa dapat belajar dari mana saja. Salah satunya yaitu menggunakan internet yang diiringi dengan penggunaan komputer. Sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar dengan cakupan yang luas.

3. Meningkatkan efisiensi waktu dan ruang  
Fasilitas pendukung pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dengan lebih cepat. Selain itu, guru dan siswa mampu menyediakan informasi belajar secara bersamaan tanpa hambatan waktu dan ruang.
4. Membentuk lingkungan belajar yang nyaman  
Fasilitas sangatlah berkaitan erat dengan pembentukan lingkungan belajar yang nyaman. Semakin baik pemenuhan dan pemeliharaan fasilitas di sekolah, maka pembentukan lingkungan belajar yang nyaman akan semakin baik dan maksimal.

Terdapat beberapa cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, antara lain:

- A. Menyediakan fasilitas yang memadai
- B. Memperhatikan lingkungan kelas atau ruangan (bersih dan rapi)
- C. Menciptakan kelas yang tenang
- D. Menjaga keamanan dalam ruangan

Jika dikaitkan dengan observasi yang dilakukan di kelas II A, fasilitas pendukung pembelajaran yang sudah terpenuhi atau memadai mampu memberikan dampak yang luar biasa. Pembelajaran di kelas sudah sangat memiliki kaitan yang erat dengan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Fasilitas tersebut sudah mampu memberikan kemudahan dalam penyampaian materi serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman di kelas. Selain itu, fasilitas yang tersedia juga sudah disesuaikan dengan standar pemakaian yang baik serta menyesuaikan perkembangan teknologi.

Seperti penggunaan Wi-Fi, Komputer serta LCD *Proyektor* yang sudah menjadi nilai tambah dalam memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran oleh guru. Dengan adanya pemenuhan dan perkembangan fasilitas di kelas, siswa juga menjadi lebih fokus dan menjadi daya tarik siswa dalam menerima materi pembelajaran di kelas. Fasilitas pendukung pembelajaran juga harus memiliki nilai ramah anak, khususnya di dalam kelas. Dari observasi yang dilakukan, fasilitas meja dan kursi di desain dengan setiap ujung sudut tumpul. Hal ini dilakukan sebagai pemenuhan nilai ramah anak pada fasilitas-fasilitas yang tersedia, sehingga dapat membentuk lingkungan belajar yang nyaman dan aman (berdasarkan wawancara dengan Waka Pengembangan Sumber Belajar & Sarpras SD Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 14 Agustus 2023).

Sebagai tindak lanjut pemaksimalan pembentukan lingkungan belajar yang nyaman, pihak sekolah selalu melakukan evaluasi fasilitas-fasilitas yang tersedia dengan cara Monitoring (pengecekan) selama 6 bulan sekali dan dari masukan Bapak/Ibu guru yang mengajar di kelas (berdasarkan wawancara dengan Waka Pengembangan Sumber Belajar & Sarpras SD Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 14 Agustus 2023).

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara modernisasi fasilitas belajar dalam membentuk lingkungan yang nyaman di SD Muhammadiyah Condongcatur dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi selama 8 hari efektif. Fasilitas yang memadai akan mendukung proses pembelajaran dan pembentukan lingkungan belajar yang nyaman. Lingkungan belajar yang nyaman dapat membantu siswa untuk bisa lebih fokus dalam belajar, meningkatkan pengalaman belajar siswa, meningkatkan efisiensi waktu dan ruang serta membentuk lingkungan belajar yang nyaman. Pada SD Muhammadiyah Condongcatur, semua aspek tersebut sudah dapat diwujudkan melalui pengembangan fasilitas belajar di kelas yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi pada saat ini. Untuk memaksimalkan peran fasilitas belajar yang sudah membentuk lingkungan yang nyaman, pihak SD Muhammadiyah Condongcatur selalu melakukan monitoring secara berkala.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penulisan penelitian ini, saya sangat berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat dari awal proses seperti observasi, wawancara maupun dokumentasi, antara lain: (1). Yang terhormat, Ibu Sulasmi S.Pd (selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatu); (2). Yang terhormat, Bapak Eko Apri Anggoro, SS (selaku guru pamong mahasiswa PLP 1); (3). Yang terhormat, Bapak Imam Khoirudin, S.Pd (selaku waka pengembangan sumber belajar dan sarpras SD Muhammadiyah Condongcatu); (5). Yang terhormat, Seluruh Bapak/Ibu guru SD Muhammadiyah Condongcatu; (6). Seluruh siswa kelas II A SD Muhammadiyah Condongcatu; (7). Yang saya hormati, Ibu Ika Maryani M.Pd (selaku DPL PLP 1 SD Muhammadiyah Condongcatu); (8). Teman-teman mahasiswa PLP 1 SD Muhammadiyah Condongcatu.

Mudah-mudahan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan wabil khusus bagi teman-teman mahasiswa. Untuk penyempurnaan penulisan penelitian ini, saya harap kritik sekaligus saran yang membangun. Terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- BP, A. R., Munandar, S. A., & Fitriani, A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Volume 2, No. 1*; 2.
- Hariyadi, A. B., & Hariyati, N. (2020). Pentingnya Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Informasi terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 08 Nomor 04*, 558-560.
- Harung, M. R., & Astuti, N. W. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekonomi Kelas XI IPS SMA Kristen Harapan Denpasar Tahun Ajaran 2019/2020. *Arthaniti Studies Vol.1 No.2* , 2-4.
- Priantama, R. (2015). Efektivitas Wifi dalam Menunjang Proses Pendidikan Bagi Lembaga Perguruan Tinggi (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Pengguna Di Lingkungan Universitas Kuningan). *Jurnal Cloud Information, Volume 1 Nomor 1*, 22-24.
- Rosana, E. (2011). Modernisasi dan Perubahan Sosial. *Jurnal TAPIS Vol.7 No.12*, 32-33.
- Setiani, A., S, Y. R., & Maryani, L. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Online Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Volume VI Nomor 1*, 95-97.
- W.Creswell, J. (2016). *RESEARCH DESIGN : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Wulandari, E. T., & Muhiddin. (n.d.). Pentingnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI Harmonisasi Pembelajaran Biologi pada Era Revolusi 4.0*, hal. 258-261.